Gelar Pertemuan Ilmiah Regional 2019 "PERDOSRI", Bupati Tekankan Profesionalisme Pelayanan Pasien

KUDUS - Dalam pertemuan ilmiah regional tahun 2019 yang di gelar Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Indonesia (PERDOSRI) di Hotel Griptha Kudus siang ini (27/04), turut pula dihadiri oleh Bupati Kudus,  Jajaran pengurus Perdosri jateng dan DIY, kepala OPD, dan para tamu undangan. Acara tersebut membahas tentang pentingnya peranan dunia kedokteran bagi masyarakat.

Oleh karena itu, seluruh dokter yang tergabung dalam suatu wadah ikatan PERDOSRI diharapkan mampu memberikan kontribusi serta peran aktif dalam meningkatkan pelayanan untuk masyarakat.

Sementara itu, Bupati Kudus dalam sambutanya menyampaikan bahwa Jika berbicara tentang amanah, tugas yang diemban para dokter berkaitan erat dengan tugas dan kewajibanya dalam memberikan pengobatan, meningkatkan kesehatan secara fisik serta meningkatkan derajat kesehatan pada umumnya.

"Menyadari arti penting dan strategisnya sektor kesehatan dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan, maka tidak dapat disangkal lagi bahwa tugas fan keeajiban bapak/ibu sekalian sangat penting" Terangnya.

"PERDOSRI" sebagai tempat bagi para perkumpulan seluruh dokter spesialis kedokteran fisik dan rehabilitasi telah berkomitmen untuk konsisten membenahi diri dengan meningkatkan profesionalisme dan khasanah keilmuan para anggotanya, kita harapkan dapat terus mengambil peran penting dalam dunia kesehatan".

"Disamping itu, PERDOSRI merupakan jembatan antara dokter dengan masyarakat umum sehingga PERDOSRI harus selalu berperan aktif dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di berbagai tingkatan. Untuk itu, melalui pertemuan kali ini, kiranya dapat dijadikan sarana bagi anggota PERDOSRI sebagai media silaturrahim saling bertukar ilmu dalam menentukan program kegiatan yang akan datang" Imbuhnya.

"Selain itu, Kudus sudah mencanangkan 96% masyarakatnya sudah dilayani dan memiliki kartu BPJS, ini merupakan keberhasilan daerah kabupaten Kudus mendapatkan dana dari bagi hasil cukai 50% dengan nominal mencapai 150M - 180 M yang kita alokasikan dalam bidang kesehatan. Selain itu, dana tersebut juga kita gunakan untuk membenahi dan membangun sarana dan prasarana serta fasilitas kesehatan, termasuk di puskesmas yang layanan rawat inapnya menjadi seperti rumah sakit type D. 4" Pungkasnya.

Dengan berakhirnya sambutan dari Bupati Kudus HM Tamzil, bersamaan itu pula dibukanya forum diskusi Ilmiah Regional 2019 PERDOSRI ( perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Indonesia).